

AVA EUROPEAN OPPORTUNITIES FUND JULI 2023



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 292% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	2.02%
Reksadana Saham	78.59%
Reksadana Saham Offshore	19.39%

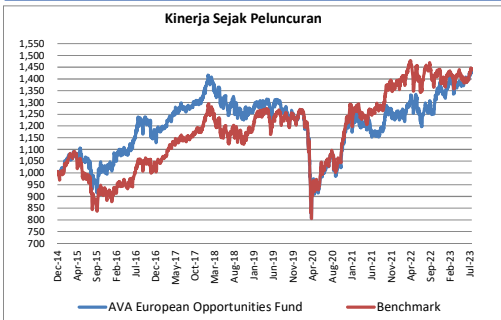
KEPEMILIKAN TERBESAR

1. Schroder Dana Prestasi
2. Schroder Dana Prestasi Plus
3. SISF European Value A Accumulation USD Share Class Fund

HARGA (NAB/UNIT)

1,431.04

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Aug-22	: 1.34%	Feb-23	: 1.61%
Sep-22	: -1.28%	Mar-23	: -0.24%
Oct-22	: 5.97%	Apr-23	: 0.88%
Nov-22	: 3.69%	May-23	: -1.42%
Dec-22	: -2.71%	Jun-23	: 1.50%
Jan-23	: 1.35%	Jul-23	: 2.79%

Kinerja Tahunan:

2022	2021	2020	2019	2018
8.74%	3.63%	-5.43%	-0.12%	-7.38%

ULASAN PASAR

Pasar saham Eropa berkinerja positif bulan Juli. FTSE 100 7.699,41 (+2,23%), DAX 16.446,83 (+3,09%). Inflasi di zona Euro menjadi 5,3% di bulan Juli, turun dari 5,5% di bulan sebelumnya. Ini adalah tingkat inflasi terendah yang tercatat sejak Januari 2022. Bank sentral Eropa atau ECB menaikkan suku bunga sebesar 25 bps menjadi 4,25% pada pertemuan terakhir, sejalan dengan konsensus (sebelum/konsensus: 4%/4,25%) yang mengatakan inflasi diperkirakan masih akan bertahan tinggi dalam jangka waktu lama meskipun terjadi perlambatan baru-baru ini. ECB bertujuan untuk mengembalikan inflasi ke target 2% dengan pendekatan yang bergantung pada data. Dewan Komisaris menyatakan bahwa konsumsi dan pasar tenaga kerja tetap bertahan dan berupaya membawa inflasi menjadi 3% pada tahun depan (Mei 2023: 3,4%). Investor menyambut baik atas mendinginnya inflasi Inggris karena Indeks Harga Konsumen pada bulan Juni sebesar 7,3% YoY, turun dari 7,9% pada Mei 2023. Penjualan ritel Inggris naik sebesar 0,7% MoM pada Juni 2023 (sebelumnya/konsensus: 0,1%/0,2%), menandai bulan ketiga pertumbuhan bulanan berturut-turut. Peningkatan signifikan terlihat pada barang-barang rumah tangga dan department store. Namun, jumlahnya masih turun setiap tahun sebesar 1% (sebelumnya/konsensus: -2,3%/- 1,5%). Tingkat pengangguran Inggris naik menjadi 4% pada bulan Mei 2023, tertinggi sejak Desember 2021 (sebelumnya/konsensus: 3,8%/3,8%). PDB riil bulanan Inggris turun sebesar 0,1% pada bulan Mei 2023, menyusul pertumbuhan moderat sebesar 0,2% pada bulan April. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 4,045% MoM menjadi 6.931,36 pada akhir hari perdagangan di bulan Juli 2023. Pada Juli 2023, ekonomi domestik semakin kuat dengan PMI Manufaktur yang lebih tinggi (53,3 di Jul23 vs 52,5 di Jun23) dan inflasi yang lebih rendah (3,1% yoy di Jul23 vs 3,5% yoy di Jun23). Permintaan dan output yang meningkat serta biaya input yang lebih rendah merupakan alasan utama untuk mengharapkan kondisi ekonomi yang lebih baik pada awal semester kedua tahun 2023. Kondisi domestik yang kondusif membuat jumlah wisatawan meningkatkan pada Juni 2023 menjadi 1,06 juta orang per bulan. Meskipun belum mencapai jaman pra-covid yang berada di atas 1,5 juta orang per bulan tetapi pemulihan pariwisata yang cepat dapat berdampak positif bagi perekonomian domestik. Selain itu, total investasi pada triwulan II 2023 mencapai Rp 349,8 triliun meningkat 15,7% yoy dengan kenaikan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) sebesar 17,6% yoy menjadi Rp 163,5 triliun dan PMA (Penanaman Modal Asing) 14,1% yoy menjadi Rp 186,3 triliun. Nilai investasi di Q23 lebih besar di luar pulau Jawa (52%) dibandingkan di pulau Jawa (48%).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA European Opportunities Fund	2.79%	2.84%	5.16%	6.58%	13.98%	35.94%	10.09%	43.10%
Benchmark *	4.04%	0.67%	2.27%	3.30%	2.23%	36.77%	22.60%	44.53%

*80% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 20% MSCI Europe Net Return

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAEOP
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 20 Milliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 14.560.663,1671		

Disclaimer

AVA European Opportunities Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.